

IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERILAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH GHOZALIYAH JOGOROTO JOMBANG

Aenun Habibah^(✉)

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang ¹

Habibahainun05@gmail.com¹

***Abstract**— The purpose of this study is to determine the implementation of school culture in improving the quality of student behaviour in the Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah jogoroto Jombang, this study used qualitative methods of field is descriptive, the type of research used is the case study. Based on the results of the study showed that the implementation of school culture in improving the quality of student behaviour in the Madrasah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang such as the following: 1) the presence of extracurricular activities as a means of shaping the character of students 2) completing activities of Al-Quran to improve the attitude of the spiritual students , 3) the inhibiting factors there are on the personal students while the factors supporting the cooperation of teachers.*

***Keywords**— School Culture, Behavior,*

PENDAHULUAN

Pada kehidupan saat ini mengalami perubahan yang pesat termasuk kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Hal tersebut dicerminkan di berbagai bentuk jaringan dan beberapa kompetisi yang didalamnya memiliki aturan disiplin dan berat. Kemajuan tersebut tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan, karena secara otomatis lembaga-lembaga yang ada akan memiliki tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, awal pembentukan pribadi manusia yakni melalui pendidikan, Pendidikan dapat dikatakan sebagai faktor yang penting atau dapat dijadikan sebagai penentu kehidupan yang berbudaya, berbangsa dan bernegara. Kemajuan yang dimiliki oleh suatu bangsa tergantung pada tingkatan atau baik tidaknya pendidikan yang diperoleh rakyatnya (Martinis Yamin, 2012). (Slamet Imam Santoso, 1987) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan bahan masyarakat dalam meningkatkan kualitas perilaku ataupun dalam mengembangkan bakatnya hingga pada keoptimalan dalam hakikat individu, dan adanya pengembangan untuk menggapai hidup yang lebih baik.

Kita ketahui bersama bahwa dalam pendidikan ada cukup banyak problematika dalam pendidikan termasuk probelematika pendidikan di negara kita sendiri yaitu indonesia, mulai dari masalah kurikulum, kompetensi, kualitas, dengan berkembangnya suatu zaman permasalahan yang kerap kali muncul di dunia pendidikan tidak lain ada pada personal siswa, dimana nilai moral yang semakin menurun tingkat kedisiplinan yang semakin merendahkan karna adanya budaya luar yang perlahan masuk kedalam dunia pendidikan sehingga sangat berpengaruh bgai kualitas perilaku atau moral siswa, kondisi seperti saat ini tentu merupakan dilematika yang cukup ironis atau fatal serta dapat berpengaruh besar pada kualitas pendidikan yang ada (Eva Maryamah, 2016).

Sejak berkembangnya era globalisasi, ada beberapa kelompok terperanjat dengan permasalahan pembelajaran pada saat ini, berawal dari banyaknya pendapat orang lain atas kondisi pendidikan di Indonesia yang belum stabil, sehingga masih banyak sistem pendidikan yang belum terealisasikan. Kemorosotan tingkahlaku pada masing-masing pribadi siswa, semangat belajar yang masih minim, kekreatifan yang menurun, bahkan korupsi yang terus menaik serta pengangguran dari segolongan intelektual (sarjana) pada setiap hari angka statistiknya semakin naik, adanya kejadian tersebut memprihantinkan bagi pendidikan yang ada di Indonesia, hingga berujung pada suatu keterampilan bahwa dengan sistem pendidikan di negara kita harus ada yang namanya perbaikan serta kerjasama bersama dan menyeluruh mengenai masalah pendidikan di negara kita ini.

Permasalahan ini salah satunya berfokus pada kemerosotan moral anak-anak bangsa menurunkan tingkat kualitas perilaku yang mana menuntun sekolah dalam proses pengembangan budaya sekolah seperti adanya kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kejujuran, etos belajar serta budaya atau budaya yang mendukung anak dalam meningkatkannya kualitas perilaku, budaya yang dikembangkan disekolah akan menumbuhkan rasa disiplin pada siswa dan etos belajar siswa untuk menjadi pribadi yang memiliki sifat optimis, serta memiliki keberanian untuk tampil di masyarakat. Penelitian ini melakukan percobaan untuk menjabarkan rancangan tentang kebiasaan di sekolah, dan manfaat pengembangan budayanya dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa.

Dengan ini peneliti melihat budaya sekolah atau kegiatan kebiasaan-kebiasaan yang ada di lokasi penelitian yang masih ada diantara, budaya disiplin, budaya salam, mengucapkan ikrar dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan muhadlarah setiap sebulan sekali untuk melatih Skill siswa, membiasakan siswa laluran alfiyah untuk kelas 1 aliyah sampai kelas 3 aliyah dengan tujuan siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik, adapun salah satu budaya yang masih eksis sampai sekarang yakni budaya khataman Al-Quran yang mana kegiatan ini di laksanakan selama satu bulan sekali, sesuai dengan visi dan misi nadrasah Aliyah Al-Ghozaliyah jogoroto jombang yaitu mewujudkan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.

Adanya tujuan tersebut, harapannya agar siswa dapat membawa dampak positif, adanya budaya yang menjadi sarana meningkatkan kualitas perilaku siswa, maka usaha guru dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa harus lebih ekstra dan kerjasama sama antar guru harus lebih di tingkatkan demi tercapainya, budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa, karna dilihat dari hasil penelitian seluruh siswa masih belum bisa membiasakan diri untuk menaati budaya disiplin ataupun segala budaya yang sudah menjadi ketentuan sekolah, penelitian ini akan membahas tentang hal-hal yang telah dipaparkan diatas semoga menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pendidikan.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu budaya sekolah, implementasi budaya sekolah, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi budayaa sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa di Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang.

METODE

Dalam penelitian disiiini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan

dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan mengobsevasi lapangan, maksudnya yaitu peneliti akan terjun langsung dalam penelitian di madrasah. pencarian ini menghubungkan peneliti untuk mewawancarai langsung pihak madrasah seperti kepala madrasah, guru bimbingan konseling, guru wali kelas, serta perwakilan murid-murid yang ada di madrasah. Kemudian wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber informan untuk dijawab. Kemudian pengumpulan data yang diambil dengan dokumentasi dilakukan secara langsung di lapangan.

Penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur yang dalam hal tersebut peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah terencana dengan sistematis. Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Kemudian dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dokumentasi berupa foto atau vidio yang memberikan proses penelitian berlangsung. Fokus penelitian ini yaitu pada implementasi budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa. Peneliti melakukan penelitian ini Di Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang yang terletak di Desa Sidowaras, Jogoroto, Sumbermulyo, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada 6 Januari 2020 sampai dengan 12 April 2020. Subjeknya yaitu kepala sekolah, guru bimbingan konseling, wali kelas 11 IPS 2, dan perwakilan siswa dari murid kelas 11 IPS 2. Data yang terkait dengan implementasi budaya sekolah yang diterapkan oleh seluruh siswa diperoleh dari penelitian yang dilakukan di madrasah. Selanjutnya implementasi budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru dan murid yang ada di madrasah.

Yang terakhir, setelah semua data terkumpulkan dan beberapa tahapan dikerjakan peneliti dapat menganalisis data dengan meakses data dan melakukan penyajian data, kemudian tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya Sekolah

Pada beberapa persoalan-persoalan diatas maka peneliti melakukan wawancara dengan unit Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang. Dalam hal ini kepala sekolah ataupun guru yang lainnya berpendapat mengenai perannya dalam meningkatkan kualiatas perilaku siswa melauai budaya sekolah yang diungkapkan dengan berbagai pendapat. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Peneliti menyimpulkan pendapat kepala sekolah dengan guru yang lainnya di madrasah :

Pertama guru selalu membudayakan siswa untuk selalu berjabat tangan. Berjabat tangan disini tidak hanya berlaku untuk guru saja tapi kepada siapapun tak pandang pilih, hal ini menjadi budaya sekolah yang paling utama. Kedua, yaitu adanya budaya disiplin dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa karena peraturan yang sudah menjadi ketentuan madrasah tidak semuanya diterapkan oleh setiap siswa masih banyak sekali siswa yang belum bisa menerapkan budaya disiplin secara optimal, ketiga, semua guru berpendapat bahwasanya kualitas perilaku siswa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh siswa setiap harinya terlebih dalam menerapkan budaya disiplin, budaya ini yang sangat diperhatikan sekali oleh para guru.

Peran yang dilakukan oleh guru di madrasah aliyah Al-Gozaliyah jogoroto jombang cukup baik. Yang mana setiap guru memiliki visi misi yang sama dalam mewujudkan kualitas diri atau kualitas perilaku untuk siswa.

Implementasi budaya sekolah

sebelum melakukan penelitian, penulis telah membuat pedoman wawancara, pada penelitian ini penulis mendapatkan beberapa jawaban, bahwasanya guru meningkatkan kualitas perilaku siswa dengan beberapa tahapan, berikut di antara :

1. Budaya disiplin
2. Budaya salam
3. Kegiatan ekstrakurikuler

penerapan budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa dimulai dengan adanya budaya salam kemudian dengan budaya didiplin, dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari berbagai budaya sekolah yang ada ada satu budaya yang belum teralisasi dengan baik yaitu budaya disiplin dimana siswa belum sepenuhnya mampu menerapkan segala peraturan yang sudah menjadi ketentuan sekolah, tapi dari pihak sekolah terutama guru-guru seluruhnya berusaha keras untuk menanamkan kedisiplin ada siswa walaupun tidak sepenuhnya.

faktor penghambat dan pendukung implementasi budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa

Dari hasil penelitian terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa faktor penghambatnya diantaranya :

1. Personal siswa

Mengenai berbagai budaya sekolah yang ada di madrasah budaya disiplin menjadi budaya yang kerap kali siswa belum mampu untuk bisa menerapkannya karena budaya disiplin

sendiri berkenaan dengan segala peraturan yang sudah ditentukan di madrasah, karna memng setiah siswa belum tentu mampu untuk disiplin, tetapi setiap guru yang ada di madrasah menerapkan segala peraturan dari mulai yang mendasar muali dari siswa harus pergi keseklah tepat waktu serta mengikuti segala kegiatan yang ada di madrasah, karena budaya disiplin disini mencerminkan sekali kualitas perilaku siswa, hal ini tidak semua siswa mampu melakukannya tapi guru berkerja sama untuk dapat mewujudkan agar siswa bisa memiliki kualitas perilaku yang baik.

2. Letak madrasah

Lingkungan menjadi salah satu penghambat perubahan diri individu, dalam penelitian ini budaya sekolah di madrasah aliyah Al-Ghozaliyah berkaitan dengan bagaimana lingkungan atau keadaan disekitar, karena letak madrasah yang berada di tenagh-tengah perkampungan dan siswa disana juga mayoritas dari luar sehingga siswa sering kali membawa kebiasaan yang kurang baik dari rumah ke seklah, hal ini tidak hanya berakibat pada diri individu akan tetapi akan berakibat juga bagi siswa yang lainnya di madrasah.

Adapun faktor pendukung implementasi budaya sekolah diantaranya adalah

1. Kegiatan ekstrakurikuler

Dalam penelitian ini budaya sekolah di madrasah berkaitan atau berhubungan dengan adanya kegiatan setiap harinya di madrasah yakni dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang selalu aktif di madrasah, dengan itu guru mengupayakan untuk dapat lebih mudah dalam meningkatkan kualitas perilaku pada siswa

2. Kerjasama guru

Setelah penulis melaksanakan penelitian penulis sudah menyiapkan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan budaya sekolah yang ada di madrasah salah satu nya menyakan apakah ada faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa, kemudian salah satu guru yang di wawancarai mengatakan bhawasanya terlaksanakannya segala budaya sekolah yang ada di madrasah yaitu karna adanya kerjasama, mulai dari kepala sekolah hingga guru-guru yang lainnya sehingga guru yang ada di madrasah mampu mewujudkan dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi budaya sekolah dalam meningktakan kualitas perilaku siswa di madrasah aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto jombang, maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Budaya sekolah di madrasah aliyah Al-Ghozaliyah jogoroto jombang meliputi budaya disiplin, budaya salam, ikrar dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan muhadlarah setiap satu bulan sekali, lalaran alfiyah yang diwajibkan bagi siswa kelas 1 aliyah sampai kelas 3 aliyah, serta budaya khataman Al-Quran yang di laksanakan setiap satu bulan sekali, akan tetapi dari sekian banyaknya budaya sekolah yang masih terus berjalan sampai saat ini yaitu budaya khataman Al-Quran, budaya ini sudah sangat lama ada di madrasah sehingga menjadi ciri khas bagi madrasah
2. Adapun pengimplementasian budaya sekolah di madrasah aliyah Al-Ghozaliyah jogoroto jombang dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya diantaranya melalui kegiatan muhadlarah dengan adanya kegiatan ini di harapkan siswa mampu berbicara di depan masyarakat, sedangkan dengan adanya dengan adanya lalaran alfiyah diharapkan agar siswa mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar, dan dengan adanya khataman Al-Quran tujuannya untuk meningkatkan kecerdasan spritual siswa, dalam meningkatkan kuliatas perilaku siswa yakni dengan adanya budaya disiplin yang mengharuskan siswa mau tidak mau menaati segala peraturan yang sudah ditentukan
3. Adapun faktor penghambat implementasi budaya sekolah dalam meningkatkan kualiatas perilaku siswa
 - a. Personal siswa
Dari hasil penelitian kebanyakan siswa sulit dalam melaksanakan budaya sekolah satu diantaranya yaitu budaya disiplin, budaya ini menjadi pusat awal dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa.
 - b. Letak madrasah
Karena letak madrasah berada di dalam sebuah perkampungan maka dari itu siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat sehingga hal ini yang mempengaruhi keuliatas perilaku siswa
4. faktor pendukung budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa
 - a. Kerjasama guru
Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kerjasama dan pemantauan dari guru-guru seperti dari kepla madrasah, wali kelas, guru bimbingan konseling yang mana sudah lebih mengetahui kebiasaan-kebiasaan siswa setiap harinya.
 - b. Kegiatan ekstrakulikuler
Adanya kegiatan mendukung siswa untuk lebih mudah menerapkan budaya sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas perilaku siswa serta mendukung siswa untuk meningkatkan bakat minat yang ada pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Bumi, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : C.V Andi Offcet, 2010
- Sarwiji, Bambang. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Daryanto. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media,
- Gunawan, Ari H. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1986.
- Mallari, Collins. *Mengubah Perilaku Siswa*. Semarang : BPK Gunung Mulia, 2001.
- Manurung, dewi juwita. *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Gajah Mada Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2018
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ndiha, Anastasia Danga. *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2016
- Puwanto, Nanang. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014
- Pius, M Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Ponpes Raudlatut Thalabah “ kitab Makarim Al-Akhlak
<http://pondoksetail.blogspot.com/2014/10/kitab-makarim-al-akhlaq.html>,
 diakses tanggal 30 Desember 2016
- Rifa’i, Muhammad. *Sosiologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Tu’u, Tulus. *Peran Di Siplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta:PT Grasindo, 2004.
- Walgito, Bumi. *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta : C.V Andi Offcet, 2010.
- Zamroni. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.